



**KELAYAKAN *HAIR TONIC* JERAMI PADI DAN DAUN  
MANGKOKAN UNTUK MENGURANGI KERONTOKAN  
RAMBUT**

**Skripsi**

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan**

**Oleh:**

**Sofa**

**NIM. 5402415012**

**PENDIDIKAN TATA KECANTIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sofa  
NIM : 5402415012  
Program Studi : S-1 Pendidikan Tata Kecantikan  
Judul : **KELAYAKAN *HAIR TONIC* JERAMI PADI DAN DAUN  
MANGKOKAN UNTUK MENGURANGI  
KERONTOKAN RAMBUT**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Semarang,

Pembimbing



Dra. Marwiyah, M.Pd.  
NIP. 195702201984032001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **KELAYAKAN HAIR TONIC JERAMI PADI DAN DAUN MANGKOKAN UNTUK MENGURANGI KERONTOKAN RAMBUT** telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal        bulan        tahun 2020.

Oleh

Nama        : Sofa

NIM         : 5402415012

Program Studi : S-1 Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia:

Ketua



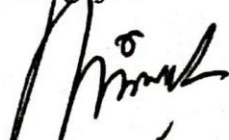
Dr. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196805271993032010

Sekretaris



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn  
NIP. 198003262005012002

Penguji 1



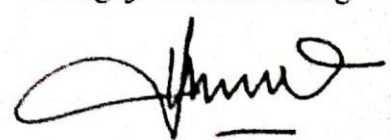
Dr. Trisnani Widowati, M.Si  
NIP. 196202271986012001

Penguji 2



Dra. Erna Setyowati, M.Si  
NIP. 196104231986012001

Penguji 3/Pembimbing



Dra. Marwiyah, M.Pd  
NIP. 195702201984032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNNES



Dr. Nur Oudus, M.T., IPM  
NIP. 196911301994031001



Scanned with  
CamScanner

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi/TA ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, magister, dan/atau doctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,



Sofa  
NIM. 5402415012



Scanned with  
CamScanner

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Jangan hanya diam karena waktu tidak akan pernah menunggu, berusaha melakukan hal baru dengan melahirkan inovasi produk *hair tonic* dari jerami padi dan daun mangkokan”(Sofa)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orang tua, ayah dan ibu serta keluarga yang telah memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang yang tiada henti.
- Teman-teman seperjuangan khususnya program studi Pendidikan tata kecantikan Angkatan 2015 yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan kerjasamanya.
- Almamater Universitas Negeri Semarang

## ABSTRAK

**Sofa. 2020.** Kelayakan *Hair Tonic* Jerami Padi Dan Daun Mangkokan Untuk Mengurangi Kerontokan Rambut. Dosen Pembimbing Dra. Marwiyah, M.Pd. Skripsi, S1 Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Jerami padi dan daun mangkokan mengandung berbagai komponen senyawa dan nutrisi yang bermanfaat untuk kesehatan dan kecantikan rambut yang dapat dijadikan sebagai *hair tonic* perawatan rambut untuk mengurangi kerontokan rambut. Tujuan penelitian yaitu mengetahui validitas dan kelayakan *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen *pretest* dan *posttest group design*. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi, analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian validitas produk mendapatkan rata-rata 94,7% “sangat valid”. Hasil uji laboratorium mengandung gizi/nutrisi protein 1,84% dan flavonoid positif, uji inderawi mendapatkan rata-rata 94,7% “sangat layak”, uji kesukaan mendapatkan rata-rata 93,3% sangat disukai responden, uji klinis dinyatakan “layak” dibuktikan adanya perubahan kerontokan rambut responden sebelum dan sesudah menggunakan *hair tonic* jerami padi daun mangkokan 25% dari hasil nilai sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Simpulan *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas, dan dinyatakan layak berdasarkan hasil uji laboratorium, uji inderawi, uji kesukaan, dan uji klinis. Saran bagi mahasiswa pendidikan tata kecantikan yang ingin melanjutkan penelitian ini peneliti berharap keterbatasan pada penelitian ini dapat diatasi., untuk mendapatkan hasil yang efektif membutuhkan waktu yang lebih lama, bagi lembaga atau industri yang terkait dalam bidang kecantikan khususnya kosmetik perawatan rambut *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan dapat menambah pengetahuan untuk diversifikasi kosmetik perawatan rambut yang terbuat dari bahan alami, perlu adanya pengenalan pada masyarakat luas melalui sosialisasi bahwa jerami padi dan daun mangkokan dapat digunakan sebagai *hair tonic* untuk mengurangi kerontokan rambut.

**Kata Kunci** : Jerami padi, daun mangkokan, *hair tonic*, kerontokan rambut

## PRAKATA

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan *Hair Tonic* Jerami Padi Dan Daun Mangkokan Untuk Mengurangi Kerontokan Rambut”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan semua mendapatkan safaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang
2. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
4. Kaprodi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.
5. Dra. Marwiyah, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang penuh perhatian dan atas perkenaan memberi bimbingan dan dapat dihubungi sewaktu-waktu disertai kemudahan menunjukkan sumber-sumber yang relevan dengan penulisan karya ini.

6. Dr. Trisnani Widowati, M.Si dan Dra. Erna Setyowati, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberi masukan yang sangat berharga berupa saran, ralat, perbaikan, pernyataan, komentar, dan tanggapan untuk menambah bobot kualitas skripsi ini.
7. Widya Pudi Astuti, S.Pd., M.Pd. sebagai validator instrumen yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan pada penelitian ini.
8. 15 mahasiswa Prodi PKK sebagai responden yang telah meluangkan waktu dan menggunakan produk *hair tonic* pada penelitian ini.
9. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang,

Peneliti



Sofa





## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Penegasan Istilah .....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
2.1 Rambut .....	7
2.1.1 Jenis Rambut .....	8
2.2 Kerontokan Rambut .....	10

2.2.1 Penyakit Kerontokan Rambut .....	13
2.3 Perawatan Rambut.....	16
2.4 Kosmetik .....	18
2.5 <i>Hair Tonic</i> .....	20
2.6 Jerami Padi .....	21
2.6.1 Kandungan Jerami Padi.....	22
2.7 Daun Mangkokan .....	23
2.7.1 Kandungan Daun Mangkokan .....	24
2.8 Prosedur Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Ekstrak Jerami Padi dan Daun Mangkokan .....	25
2.8.1 Persiapan Alat.....	26
2.8.2 Persiapan Bahan .....	30
2.8.3 Proses Pembuatan Ekstrak Jerami Padi.....	32
2.8.4 Proses Pembuatan Ekstrak Daun Mangkokan.....	35
2.8.5 Proses Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Ekstrak Jerami Padi dan Daun Mangkokan.....	38
2.9 Kerangka Pikir.....	40
BAB III Metode Penelitian .....	44
3.1 Metode Penentuan Objek Penelitian .....	44
3.1.1 Objek Penelitian .....	44
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
3.1.3 Subjek Penelitian .....	45
3.2 Variabel Penelitian .....	45
3.3 Metode Pendekatan Penelitian .....	45

3.3.1 Jenis Penelitian .....	46
3.3.2 Desain Penelitian.....	46
3.4 Prosedur Penelitian.....	48
3.4.1 Langkah Perawatan Secara Kering ( <i>Hair Tonic</i> ) .....	48
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	50
3.5.1 Metode Observasi .....	50
3.5 Metode Dokumentasi .....	51
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	52
3.6.1 Uji Laboratorium.....	52
3.6.2 Uji Inderawi .....	52
3.6.3 Uji Kesukaan.....	53
3.6.4 Uji Klinis.....	54
3.7 Validitas .....	55
3.7.1 Validitas Instrumen.....	55
3.7.2 Validitas Produk.....	56
3.8 Metode Analisis Data.....	58
3.8.1 Analisis Deskriptif Persentase .....	58
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>65</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	65
4.1.1 Hasil Validitas Produk <i>Hair Tonic</i> Jerami Padi Dan Daun Mangkoka 65	
4.1.2 Hasil Uji Laboratorium... ..	67
4.1.3 Hasil penilaian Uji Inderawi.....	68
4.1.4 Hasil Penilaian Uji Kesukaan.....	69
4.1.5 Hasil Penilaian Uji Klinis.....	71
4.2 Pembahasan .....	73
4.2.1 Validitas Produk <i>Hair Tonic</i> Jerami Padi Dan Daun Mangkoka... ..	73
4.2.2 Kelayakan <i>Hair Tonic</i> Jerami Padi Dan Daun Mangkoka... ..	73
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V Penutup.....	77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alat yang digunakan .....	26
Tabel 2.2 Bahan yang digunakan .....	30
Tabel 2.3 Proses Pembuatan Ekstrak Jerami Padi.....	32
Tabel 2.4 Penimbangan Jerami Padi, Abu Jerami Padi, dan Ekstrak Jerami Padi	34
Tabel 2.5 Proses Pembuatan Ekstrak Daun Mangkokan.....	35
Tabel 2.6 Proses Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Ekstrak Jerami Padi dan Daun Mangkokan.....	39
Tabel 3.1 Alat yang digunakan .....	49
Tabel 3.2 Bahan/Lenan yang digunakan.....	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Uji Inderawi.....	53
Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Uji Kesukaan .....	54
Tabel 3.5 Kisi-kisi Penilaian Uji Klinis .....	55
Tabel 3.6 Interval Rata-rata Validitas Produk.....	57
Tabel 3.7 Interval Rata-rata Uji Inderawi .....	60
Tabel 3.8 Interval Rata-rata Uji Kesukaan.....	62
Tabel 3.9 Interval Rata-rata Uji Klinis.....	64
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Validitas Produk .....	66
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Laboratorium .....	67
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Uji Inderawi .....	68
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Uji Kesukaan.....	71
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Uji Klinis .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jerami Padi .....	22
Gambar 2. Daun Mangkokan .....	24
Gambar 3. Skema Kerangka Pikir.....	43
Gambar 4. Skema Alur Desain Penelitian.....	47

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Validitas Produk .....	71
Grafik 4.2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Uji Inderawi.....	69
Grafik 4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Uji Kesukaan .....	70
Grafik 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Uji Klinis .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Uji Validitas Produk .....	82
Lampiran 2. Rubrik Uji Validitas Produk .....	83
Lampiran 3. Lembar Instrumen Uji Validitas Produk.....	85
Lampiran 4. Kisi-Kisi Uji Inderawi .....	88
Lampiran 5. Rubrik Uji Inderawi.....	89
Lampiran 6. Lembar Instrumen Uji Inderawi .....	91
Lampiran 7. Kisi-Kisi Uji Kesukaan.....	94
Lampiran 8. Rubrik Uji Kesukaan .....	95
Lampiran 9. Lembar Instrumen Uji Kesukaan.....	97
Lampiran 10. Kisi-Kisi Uji Klinis.....	100
Lampiran 11. Rubrik Uji Klinis .....	101
Lampiran 12. Lembar Instrumen Uji Klinis.....	102
Lampiran 13. Formulir Usulan Topik Skripsi.....	103
Lampiran 14. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....	104
Lampiran 15. Surat Tugas Penguji Seminar Proposal.....	105
Lampiran 16. Berita Acara Seminar Proposal.....	106
Lampiran 17. Daftar Hadir Dosen Seminar Proposal .....	107
Lampiran 18. Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal .....	108
Lampiran 19. Lembar Validasi Instrumen .....	110
Lampiran 20. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	112
Lampiran 21. Surat Keterangan Validasi Produk.....	113
Lampiran 22. Surat Keterangan Validasi Produk.....	114
Lampiran 23. Surat Keterangan Validasi Produk.....	115
Lampiran 24. Surat Pernyataan Ahli Farmasi sebagai Panelis Ahli Uji Inderawi.....	116
Lampiran 25. Surat Pernyataan Pemilik Salon sebagai Panelis Ahli Uji Inderawi.....	117



Lampiran 26. Surat Pernyataan Pemilik Salon sebagai Panelis Ahli Uji Inderawi.....	118
Lampiran 27. Surat Pernyataan Dokter sebagai Panelis Ahli Uji Klinis.....	119
Lampiran 28. Surat Pernyataan Dokter sebagai Panelis Ahli Uji Klinis.....	120
Lampiran 29. Surat Pernyataan Dokter sebagai Panelis Ahli Uji Klinis.....	121
Lampiran 30. Hasil Uji Laboratorium.....	122
Lampiran 31. Data Validitas Produk.....	123
Lampiran 32. Data Uji Inderawi .....	124
Lampiran 33. Data Uji Kesukaan .....	125
Lampiran 34. Data Uji Klinis.....	128
Lampiran 35. Dokumentasi Uji Klinis .....	130
Lampiran 36. Dokumentasi Hasil Penelitian .....	133

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perawatan rambut yang dilakukan secara berkala dapat membantu mengurangi masalah pada kulit kepala maupun pada rambut. Melakukan perawatan rambut sangatlah penting karena rambut akan ternutrisi sehingga dapat mengembalikan kesehatan rambut dan untuk mencegah salah satu masalah kerusakan rambut seperti rambut rontok. Berbagai produk perawatan rambut baik dari bahan sintetis maupun alami, telah banyak dikembangkan untuk mengatasi masalah kerontokan rambut.

Produk *hair tonic* yang umum digunakan disalon kecantikan atau dijual bebas berasal dari zat sintetis seperti minoxidil yang menimbulkan efek samping pada penggunaannya seperti alergi kulit, sakit kepala, vertigo, edema sampai hipotensi (Jubaidah, dkk, 2018:8). Sejalan dengan hal ini, perawatan rambut secara tradisional dari bahan alami dapat digunakan oleh orang secara aman dan tidak menimbulkan alergi.

Berbagai bahan alami dapat dimanfaatkan secara efektif oleh manusia apabila diolah dengan benar dan dilakukan secara optimal. Pengolahan bahan yang baik akan menghasilkan sebuah produk yang dapat digunakan sebagai sumber gizi, obat atau bahkan produk perawatan kecantikan. Jika diperhatikan lebih dalam, tumbuhan yang dapat diolah menjadi produk perawatan kecantikan adalah jerami padi, dan daun mangkokan.

Jerami padi adalah salah satu limbah pertanian yang banyak terdapat di pedesaan, keberadaannya kurang dimanfaatkan oleh manusia. Jerami padi hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan untuk meningkatkan kesuburan tanah. Selain itu jerami padi dibuat kosmetik tradisional sebagai shampo untuk menyuburkan rambut (Rotmailis, 2008:72). Meskipun sudah terdapat kosmetik yang dibuat menggunakan jerami padi, namun jerami padi belum dimanfaatkan untuk mengurangi kerontokan rambut. Jerami padi memiliki kandungan flavonoid yang mempunyai aktivitas sebagai bakterisid dan anti virus yang dapat menekan pertumbuhan bakteri dan virus, *quersetin* dan *kaempferol* dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat mencegah kerontokan (Sa'diah, dkk, 2015:16).

Produk perawatan rambut yang dapat dibuat menggunakan jerami padi untuk mengurangi kerontokan, produk tersebut seharusnya memiliki kandungan lain yang dapat menguatkan kandungan jerami padi untuk mengurangi kerontokan rambut yaitu memperbesar tangkai rambut sehingga suplay zat makanan bertambah untuk nutrisi rambut. Kandungan untuk beberapa fungsi diatas dapat diperoleh dengan menambahkan bahan alami lainnya.

Salah satu bahan alami yang dapat menguatkan kandungan jerami padi untuk mengurangi rambut dengan memperbesar tangkai rambut sehingga suplay zat makanan bertambah untuk nutrisi rambut dan dapat membantu menyuburkan rambut adalah daun mangkokan. Daun mangkokan (*Nothopanax Scutellaium Merr*) merupakan tanaman yang tumbuh di Indonesia, biasanya tanaman ini tumbuh di perkarangan rumah masyarakat (Aini, 2017:2). Menurut Sigit (dalam Sa'diah, dkk, 2015:15)

menyatakan alkaloid mempunyai efek dalam pertumbuhan rambut dengan berperan sebagai iritan, yang dapat memperbesar tangkai rambut sehingga suplay zat makanan bertambah untuk menutrisi rambut. Daun mangkokan dicampur dengan jerami padi karena daun mangkokan yang masih jarang digunakan dan berbagai kandungan pada daun mangkokan ini dapat menguatkan kandungan jerami padi untuk mengurangi kerontokan rambut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kelayakan jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut sebagai perawatan rambut *hair tonic*. Oleh karena itu diperlukan penelitian dengan judul **“Kelayakan *Hair Tonic* Jerami Padi Dan Daun Mangkokan Untuk Mengurangi Kerontokan Rambut”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

- a. Jerami padi tidak hanya digunakan sebagai pakan ternak, namun juga dapat digunakan untuk kosmetika kecantikan untuk rambut salah satunya *hair tonic*.
- b. Daun mangkokan tidak hanya digunakan sebagai tanaman hias, namun juga dapat digunakan untuk kosmetika kecantikan untuk rambut salah satunya *hair tonic*.
- c. Belum ada *hair tonic* yang berbahan dasar jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah diterapkan untuk menghindari perkembangan Masalah yang terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Jerami padi yang digunakan adalah jerami padi dari varietas padi inpari 32

- b. Daun mangkokan yang digunakan adalah daun mangkokan yang sudah tua dan segar
- c. Penelitian terbatas pada jerami padi dan daun mangkokan sebagai *hair tonic* untuk mengurangi kerontokan rambut dengan kriteria minimal 26 helai rambut rontok tiap hari sebelum melakukan perawatan.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana validitas *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut?
- b. Bagaimana kelayakan *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

- a. Mengetahui validitas *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut.
- b. Mengetahui kelayakan *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi prodi Pendidikan Tata Kecantikan yaitu dapat dijadikan untuk referensi penelitian yang akan datang.

- b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan kelayakan jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut.

### **1.7. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini. Berikut peneliti jelaskan beberapa istilah yang dikatkan dengan judul penelitian yang peneliti ajukan, antara lain:

a. Kelayakan

Menurut (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas), kelayakan adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan tersebut.

b. *Hair Tonic*

*Hair Tonic* adalah kosmetika yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan rambut, baik pada rambut rontok atau rambut normal (Rostamailis, 2009:92).

c. Jerami Padi

Menurut (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas), jerami padi tanaman tradisional berupa tangkai dan batang tanaman serealialia yang telah kering, setelah biji-bijiannya dipisahkan.

d. Daun Mangkokan

Daun mangkokan adalah tanaman yang tumbuh di Indonesia, biasanya tanaman ini tumbuh di perkarangan rumah masyarakat (Aini, 2017:2).

e. Kerontokan

Menurut (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas), kerontokan merupakan masalah yang terjadi yang disebabkan oleh banyak faktor yang mengakibatkan gugur atau patah.

f. Rambut

Rambut adalah mahkota bagi semua orang karena rambut berfungsi selain untuk memberikan kehangatan, perlindungan, rambut juga untuk keindahan dan penunjang penampilan (Sari, dkk, 2016:129).

Jadi yang dimaksud kelayakan jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam kosmetik *hair tonic* dari jerami padi tanaman berupa tangkai atau batang tanaman sereal yang telah kering, setelah biji-bijiannya dipisahkan dan daun mangkokan tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia, biasanya tumbuh di perkarangan rumah masyarakat dapat mengurangi kerontokan pada rambut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Rambut**

Rambut dikenal sejak zaman dahulu dengan julukan''mahkota'' bagi wanita. Tetapi di zaman yang sudah maju seperti sekarang, julukan tersebut tidak lagi tertuju hanya kepada kaum wanita, namun juga untuk pria. Rambut adalah mahkota bagi semua orang karena rambut berfungsi selain untuk memberikan kehangatan, perlindungan, rambut juga untuk keindahan dan penunjang penampilan (Sari, dkk, 2016:129).

Rambut yang tidak sehat memiliki ciri tertentu. Ciri-ciri rambut tidak sehat antara lain rambut kusam/tidak berkilau, rambut kusut/sulit diatur, rambut berminyak, rambut beruban bagi orang lanjut usia maupun bagi orang yang berusia masih muda, rambut bercabang, rambut mudah patah, dan rontok berlebihan (Diana, dkk, 2014:227). Rambut sehat memiliki ciri-ciri tebal, berwarna hitam, berkilau, tidak kusut, dan tidak rontok menjadi kebutuhan semua orang (Sari, dkk, 2016:129).

Rambut mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia. Rambut berperan sebagai proteksi terhadap lingkungan yang merugikan, antara lain suhu dingin atau panas dan sinar ultraviolet. Selain itu rambut juga berfungsi sebagai pengatur suhu, pendorong penguapan keringat dan sebagai indera peraba yang sensitif. Di era sekarang ini, peranan rambut lebih condong pada keserasian dan estetika (Aini, dkk, 2017:2).



### 2.1.1. Jenis Rambut

Menurut Rostamailis, dkk (2008:118) rambut dibedakan atas beberapa jenis, yakni:

1. Jenis rambut normal, dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan bercahaya, segar, elastisitas bagus, tidak *porous* dan tidak kusam, mudah diatur dan teksturnya kelihatan baik.
2. Jenis rambut kering, dengan ciri-ciri bahwa rambut tersebut kelihatan kering, kusam atau tidak bercahaya, berbunyi gemirisik bila dipegang, biasanya pertumbuhannya tipis, ujungnya pecah-pecah, mudah putus dan sulit diatur.
3. Jenis rambut berminyak, dengan ciri-ciri bahwa rambut kelihatan mengkilat, lebat, lengket bila diraba dengan jari dan lekas kotor serta sulit diatur. Biasanya sering terdapat ketombe dan diameter rambut kasar, sedangkan menurut Chitrawati (1990:167-170) menjelaskan bahwa rambut selain mempunyai bentuk juga memiliki jenis, diantaranya:

#### 1. Rambut Normal

Kelenjar palit/lemak bekerja dengan normal, akan menghasilkan sebum/minyak melumasi rambut dengan normal, sehingga pada penampilan rambut mempunyai jenis/tipe normal dan sehat. Rambut jenis normal dan sehat ini sangat mudah ditata dan dirawat. Mempunyai daya mulur/elastis 20% dari panjang semula.

#### 2. Rambut Kering

Rambut kering dapat terjadi karena keadaan kelenjar palit/lemak kurang giat bekerjanya sehingga hasil minyak kurang dari keadaan normal akibatnya penampilan

rambut menjadi kering. Rambut jenis ini memiliki tanda-tanda bersuara bila dipegang, warna rambut pirang/kemerahan, penampilan rambut kusam, rapuh dan bercabang.

### 3. Rambut Berminyak

Rambut berminyak disebabkan karena kelenjar lemak bekerja terlalu giat dan menghasilkan minyak terlalu berlebihan, akibatnya rambut menjadi basah/lembab. Rambut jenis ini memiliki ciri elastisitasnya mencapai 40-50%, rambut tumbuh dengan lebat, karena rambut selalu lembab maka kotoran dan debu mudah melekat, kelihatan kaku dan sukar diatur.

### 4. Rambut Glassy

Rambut glassy adalah rambut yang mempunyai selaput/kutikula sangat tebal. Rambut ini sukar dikeriting dan ditata karena rambut ini sangat kaku. Ciri rambut glassy yaitu sangat kaku, bila disiram air rambut sukar basah dan bila disasak segera lepas kembali.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa jenis rambut umumnya terdiri atas :

#### 1. Rambut Normal

Rambut normal ini merupakan salah satu rambut yang tidak memiliki masalah, jumlah sebum nya normal, batang rambutnya bernutrisi, mudah diurus, elastisitasnya bagus, teksturnya halus dan mudah diatur sehingga tidak terlihat kering dan berminyak.

#### 2. Rambut Kering

Rambut kering disebabkan jumlah sebum yang kurang untuk melumasi rambut akibatnya penampilan rambut menjadi kusam dan tidak berkilau. Rambut kering ini

disebabkan oleh bermacam-macam hal karena berada didaerah panas dan kering tanpa perlindungan yang baik. Ciri cirinya yaitu rambut terlihat kusam, tidak berkilau, warna rambut pirang/kemerahan, mudah patah, dan bercabang.

### 3. Rambut Berminyak

Rambut berminyak memiliki jumlah sebum yang berlebihan sehingga rambut terlihat basah/lembab, berminyak, lepek, kaku, karena rambut selalu lembab maka kotoran dan debu mudah melekat serta sukar diatur.

Bedasarkan dari jenis rambut diatas, jenis rambut dalam penelitian ini untuk semua jenis rambut secara umum yaitu rambut normal, rambut kering, dan rambut berminyak.

## **2.2. Kerontokan Rambut**

Kerontokan rambut adalah suatu kelainan di mana jumlah rambut lebih sedikit atau rambut terlepas dari kulit kepala lebih banyak dari normal, dengan atau tanpa penipisan yang tampak (Umborowati, dkk, 2012:36). Rambut rontok terjadi pada banyak orang, hal ini tidak mengancam nyawa, tapi memengaruhi kepercayaan diri bahkan dapat menjadi *stressor psikologis*.

Kerontokan rambut dapat dikategorikan sebagai ringan, sedang dan berat. Ketika kerontokannya kurang dari 40 helai per hari itu dianggap sebagai kerontokan rambut ringan, Jika antara 40 hingga 100 helai per hari itu adalah kerontokan rambut sedang, dan jika lebih dari 100 helai per hari itu adalah kerontokan rambut yang parah (Semwal, dkk, 2015:246).

Menurut Semwall, dkk (2015:248) menyatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan kerontokan rambut antara lain:

### **1. Faktor umum**

#### **a. Defisiensi Nutrisi**

Kekurangan vitamin tertentu dari B-kompleks, vitamin A, juga dapat menyebabkan rambut rontok (atau terlalu banyak vitamin A juga). Kekurangan protein, zat besi, terutama mineral, dapat menyebabkan rambut rontok termasuk alopecia jangka pendek hingga jangka panjang.

#### **b. Variasi Hormon**

Beberapa hormon termasuk androgen, estrogen, dan dalam kebanyakan kasus, kurangnya progesteron menyebabkan variasi selama berbagai fase kehidupan dan dapat menyebabkan kerontokan rambut yang berlebihan.

#### **c. *Post*-akut-penyakit**

Beberapa penyakit akut menghasilkan sistem kekebalan tubuh yang terganggu dan dapat menyebabkan rambut rontok. Penipisan total mineral, enzim, antioksidan, asam lemak esensial dan hormon menyebabkan kerontokan rambut.

#### **d. Obat-obatan**

Penggunaan jangka panjang kemoterapi, obat kanker, steroid, antibiotik, antiepilepsi, obat antihipertensi untuk beberapa nama; telah ditemukan menyebabkan rambut rontok.

## 2. Faktor lokal

### a. Sindrom usus bocor

Penyakit kulit lokal tertentu menyebabkan kerontokan rambut.

### b. Paparan racun lokal

Penggunaan berlebihan (atau penyalahgunaan) sampo, sabun, dan lotion berbahan dasar kimia bisa menjadi salah satu faktor penyebab kerontokan rambut.

### c. Kecerobohan kulit kepala

Tindakan tidak higienis dalam perawatan kulit kepala menyebabkan rambut rontok.

Menurut Jaini, dkk (2016:6) menyatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan kerontokan rambut yaitu:

## 1. Faktor eksternal

Faktor eksternal seperti *styling* berlebih, pewarnaan rambut, kesalahan penggunaan kosmetik, pengeritingan/pelurusan, pengaruh iklim tropis, polusi, serta penggunaan penutup kepala seperti hijab maupun helm.

## 2. Faktor psikologi

Jiwa individu memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan secara umum, mengembangkan berbagai gangguan. Beberapa faktor psikologis seperti *stres* emosional, kecemasan yang *intens*, *depresi* bertanggung jawab untuk menyebabkan rambut rontok.

### 3. Faktor-faktor lain-lain

Faktor lain-lain termasuk racun industri, air mabuk (dengan kadar tinggi atau mineral dan logam), infeksi kulit lokal, infestasi parasit, *stres oksidatif* dan penyakit alergi lokal.

Bedasarkan dari faktor kerontokan rambut diatas, kerontokan rambut dalam penelitian ini disebabkan karena faktor psikologi *stress* disebabkan tugas-tugas yang menumpuk dan kegiatan sehari-hari yang padat dan faktor eksternal pewarnaan rambut, dan pengeritingan/pelurusan. Kerontokan rambut dapat dicegah melalui pengobatan pengobatan dari dalam dapat dilakukan melalui pengkonsumsian obat dan injeksi, dan dari luar dengan cara terapi topikal menggunakan salep/larutan atau menggunakan kosmetik perawatan rambut (Sari, dkk, 2016:131). Jenis kosmetik perawatan rambut yang efektif untuk mengatasi rambut rontok adalah *hair tonic*, karena kandungan ekstrak yang terdapat di dalam *hair tonic* lebih efektif dibandingkan pada shampo atau jenis kosmetik lain, dikarenakan lama waktu kontak dengan kulit kepala yang cukup lama (Diana, 2014:227).

#### 2.2.1. Penyakit Kerontokan Rambut (*Alopecia*)

*Alopecia* disebut juga kebotakan adalah kelainan rambut rontok secara terus menerus hingga kepala mengalami kebotakan, yang sering mengalami kerontokan yang berakibat botak dengan kerontokan rambut yang terjadi lebih dari 100 helai per hari. *Alopecia* pada umumnya di mulai dengan satu atau lebih bercak botak kecil, bundar, halus dikulit kepala, dan dapat tumbuh menjadi rambut rontok seluruh kulit kepala atau rambut rontok seluruh tubuh (Jaini, dkk, 2016:5)

Menurut Rotmailis (2008,32), sesuai dengan tipe kebotakan maka terdapat berbagai *alopecia* antara lain:

1. *Alopecia areata* ialah, kebotakan yang terjadi pada tempat-tempat tertentu, berbentuk bulatan-bulatan atau diistilahkan juga dengan kebotakan setempat.
2. *Alopecia adusta* ialah, kebotakan yang disebabkan oleh pembawaan (botak asli) sejak lahir. Keadaan botak ini bisa seluruhnya atau sebagian dari rambut dikepala.
3. *Alopecia senetis* ialah, kebotakan yang terjadi karena faktor usia, yaitu pada umur yang sudah semakin tua, rambut yang rontok tidak tumbuh lagi.
4. *Alopecia sebor heica capitis* ialah, rambut rontok terus menerus. Hal ini juga disebabkan oleh karena adanya gangguan penyakit pada kelenjar minyak (kelenjar sebacea).
5. *Alopecia cecatricata* ialah, karena sesuatu hal (misalnya sakit dan lain-lain), sehingga kulit tidak wajar keadaannya. Tanda-tandanya yaitu; timbulnya lingkaran-lingkaran atau berbentuk lonjong bahkan ada juga yang tidak teratur.
6. *Alopecia dinamica* ialah, kerontokan rambut karena kerusakan pada folicle, ini diakibatkan oleh suatu infeksi yang menyerang follicula atau karena proses penyakit lain misalnya karena akibat infeksi jamur. *Alopecia dinamica* sama dengan *alopecia follicularis*, rusaknya folicle rambut sehingga rambut jadi sakit.
7. *Alopecia syphylitica* ialah, kerontokan rambut akibat syphilis.
8. *Alopecia localis* ialah, rambut rontok setempat, biasanya disebabkan oleh gangguan pada urat saraf yang berada di sekitar daerah yang rontok tersebut (terkena benturan keras).

9. *Alopecia moligua* ialah, sebutan bagi sejenis *alopecia* tetapi lebih parah dan menetap.
10. *Alopecia universatis* ialah, kerontokan rambut secara massal (seluruh tubuh). Ini disebabkan karena menderita sakit yang agak parah. Misalnya demam *typhus* dan sebagainya.
11. *Alopecia adnoda* yakni, kerontokan rambut karena pembawaan (botak asli).
12. *Alopecia prematura* artinya kerontokan rambut pada usia yang masih muda (belum waktunya). *Alopecia* prematura ini terbagi pula atas 2 jenis yaitu; alopecia prematura idiophatica adalah rambut rontok dimulai pada tiap-tiap waktu sebelum pertengahan umur. Sedangkan *alopecia prematura synato neatika* ialah kerontokan yang diderita karena sakit, ini bisa menyerang sebagian badan atau kepala bahkan bisa secara keseluruhan. Untuk itu setiap orang yang menderita penyakit *alopecia* ini seharusnya mengetahui penyebabnya.

Menurut Rotmailis (2008:33), *alopecia* secara umum disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Makan yang kurang teratur, tentu kesehatan akan terganggu, sehingga menyebabkan tubuh mengidap/kekurangan zat kapur, vitamin-vitamin, kurang darah, kelenjar-kelenjar dalam tubuh tidak bekerja dengan baik atau karena penyakit infeksi seperti tifus atau sifilis.
2. Karena sering mengalami penyakit rambut seperti penyakit mutiara dan lain sebagainya.
3. Mengidap penyakit kulit kepala misalnya ketombe atau tinea.



4. Keadaan fisik yaitu ketegangan saraf yang berlangsung lama, banyak pikiran, atau mental mengalami stress.
5. Karena keadaan mekanis, terus menerus memakai topi/tutup kepala yang ketat atau tidak memberi udara sama sekali buat rambut.
6. Faktor keturunan, hal ini termasuk faktor yang agak susah dalam pengobatan.

### **2.3. Perawatan Rambut**

Perawatan rambut merupakan suatu tindakan dalam merawat rambut secara berkala yang bertujuan untuk memelihara rambut agar senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat (Ide, 2011:55-56).

Perawatan rambut yang dilakukan secara berkala dapat membantu mengurangi masalah pada kulit kepala maupun pada rambut. Melakukan perawatan rambut sangatlah penting karena rambut akan ternutrisi sehingga dapat mengembalikan kesehatan rambut. Pada umumnya perawatan rambut (*Hair Treatment*) dibagi menjadi dua, yaitu perawatan rambut secara basah dan kering.

a. Perawatan rambut secara basah, meliputi :

#### *1. Creambath*

*Creambath* merupakan pemijatan rambut yang umum dilakukan untuk mendapatkan rambut yang indah dan mencegah kerontokan dan timbulnya uban, dengan penggunaan kosmetik berbentuk pasta yang dioleskan setelah penyampoan kemudian dilakukan pemijatan pada kulit kepala (Widayanti, 2008:33).

Perawatan *creambath* dengan menggunakan kosmetik berbentuk pasta yang dioleskan setelah dilakukan penyampoan kemudian dilakukan pemijatan. Pemijatan

dilakukan di bagian kepala, leher, punggung serta kedua tangan. Pada rambut normal, atau untuk perawatan rutin *creambath* dilakukan dua minggu sekali, sedangkan untuk rambut bermasalah seperti rambut berminyak, rambut kering atau rambut yang melakukan pewarnaan dianjurkan untuk melakukan *treatment* setiap minggu untuk mencegah rambut semakin rusak.

## 2. *Hairmask/* Masker rambut

*Hair mask* adalah perawatan dengan menambah nutrisi pada rambut dan kulit kepala, melancarkan peredaran darah (jika dipijat), mengurangi stress pada rambut serta kulit kepala. Sekilas, mirip dengan *creambath*. Namun, hair mask dilakukan untuk merawat rambut yang rusak, akibat pewarnaan, pengeritingan ataupun pelurusan dan jika dalam hair mask tidak memerlukan pijatan di kepala untuk meresapkan formula kandungan kosmetiknya.

Perawatan *hair mask* dianjurkan bagi rambut yang kering, mengalami patah, dan bercabang, karena fungsi dari *hair mask* untuk meningkatkan elastisitas pada rambut, memberi nutrisi lebih pada rambut kering, menjadikan rambut lembut serta mengangkat sisa-sisa produk *styling* yang masih menempel pada rambut (Widayanti, 2008:37).

## 3. *Hairspa*

*Hairspa* tidak berbeda jauh dengan *creambath*, hanya yang membedakan perawatan ini dilakukan dengan menambahkan aroma terapi (minyak *esensial*) untuk memberikan efek rileksasi. Kosmetik yang digunakan untuk *hairspa* berbentuk pasta yang ditambahkan aroma terapi yang kemudian diaplikasikan pada rambut setelah penyampoan dan dilakukan pemijatan seperti *creambath*. Bila dipijat pada kulit kepala

dapat membantu membuka pori untuk memudahkan penyerapan krim *hair spa* dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi rambut dan mengatasi gangguan rambut akibat stres (Ide, 2011:62).

*b. Perawatan rambut secara kering (Dry Treatment)*

Perawatan rambut secara kering (*Dry Treatment*) adalah suatu tindakan perawatan untuk rambut dan kulit kepala dengan penggunaan kosmetik seperti *hairtonic* yang diaplikasikan pada kulit kepala setelah proses penyampoan atau rambut dalam keadaan bersih. *Hairtonic* berfungsi sebagai memberi kesuburan langsung pada akar rambut supaya mencegah kerontokan dan kebotakan dini pada rambut. Penggunaan *hairtonic* ini dilakukan setelah proses penyampoan kemudian parting rambut dan aplikasikan pada kulit kepala terutama bagian yang rawan kerontokan atau kebotakan seperti dibagian belahan rambut lalu pijat perlahan.

Berbagai jenis perawatan rambut yang sudah diuraikan di atas, penelitian ini hanya berfokus pada perawatan rambut kering yaitu dengan penggunaan *hair tonic* untuk perawatan rambut rontok.

#### **2.4. Kosmetik**

Kosmetik berasal dari kata Yunani “*kosmetikos*” yang berarti keterampilan menghias dan mengatur. Kosmetika dikenal sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19, pemakaian kosmetika mulai mendapat perhatian, yaitu selain untuk kecantikan juga untuk kesehatan (Tranggono, dkk, 2007:3). Definisi kosmetika dalam peraturan Menteri Kesehatan RI No. 445/Menkes/Permenkes/1998 adalah sebagai berikut: “Kosmetika adalah sediaan atau paduan bahan yang siap untuk digunakan pada bagian

luar badan (*epidermis*, rambut, kuku, bibir dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit” (Rotmailis, 2008:62)

Tujuan utama penggunaan kosmetik pada masyarakat modern adalah untuk kebersihan pribadi, meningkatkan daya tarik melalui make up, meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan tenang, melindungi kulit dan rambut dari kerusakan sinar UV, polusi, dan faktor lingkungan yang lain, mencegah penuaan, dan secara umum membantu seseorang lebih menikmati dan menghargai hidup (Tranggono, dkk, 2007:7).

Menurut (Tranggono, dkk, 2007:8) terdapat penggolongan kosmetik menurut kegunaannya, dan menurut cara pembuatan yaitu:

1. Penggolongan kosmetik menurut kegunaannya

a. Kosmetik untuk kulit

1) Kosmetik perawatan kulit seperti *facial foam*, *cleansing milk*, *toner*, *moisturizer*, *peeling*, *mask*.

2) Kosmetik riasan/*dekoratif* seperti *foundation*, *concealer*, *bedak*, *lipstick*, *eyeshadow* (untuk riasan mata), *blush on* (untuk perona pipi).

b. Kosmetik untuk rambut meliputi:

1) Kosmetik perawatan rambut seperti *shampoo*, *conditioner*, kosmetik berbentuk krim (untuk *creambath*, *hairmask* dan *hairspa*), *hair tonic*.

2) Kosmetik *styling* seperti *hairspray*, cat rambut, kosmetik pelurusan, *hair foam*.

2. Penggolongan kosmetik menurut cara pembuatan

a. Kosmetik *modern* yaitu diramu dari bahan kimia (menggunakan pengawet dan pengental dari bahan kimia seperti *Sorbic acid/formaldehyde* dan *Gums/Polyvinyl alcohol* serta diolah menggunakan alat *teknologi modern*.

b. Kosmetik tradisional yaitu diramu dengan bahan yang didapatkan dari alam tanpa adanya campuran bahan kimia seperti pengawet dan pengental. kosmetik

Berdasarkan penggolongan kosmetik di atas, pada penelitian ini dalam penggolongan kosmetik menurut kegunaannya termasuk kosmetik untuk rambut yaitu perawatan rambut (*hair tonic*) dan dalam penggolongan kosmetik menurut cara pembuatan termasuk kosmetik tradisional karena diramu dengan bahan yang didapatkan dari alam yaitu jerami padi dan daun mangkoka tanpa adanya campuran bahan kimia seperti pengawet dan pengental. Kosmetik tradisional secara umum tidak memberi pengaruh yang negatif kepada kulit kepala dan rambut (Rotmailis, dkk, 2008:66).

### **2.5. Hair Tonic**

*Hair tonic* adalah sediaan yang mengandung bahan-bahan yang diperlukan oleh rambut, akar rambut, dan kulit kepala (Aini, 2017:2).

Jenis kosmetik perawatan rambut *hair tonic* efektif untuk mengatasi rambut rontok, karena kandungan ekstrak yang terdapat di dalam *hair tonic* lebih efektif dibandingkan pada shampo atau jenis kosmetik lain, dikarenakan lama waktu kontak dengan kulit kepala yang cukup lama (Diana, 2014:227).

*Hair tonic* harus memenuhi syarat mutu SNI, sesuai dengan ketentuan yaitu homogen, bebas partikel asing, tidak menggunakan zat aktif, metanol, zat warna, zat pengawet yang dilarang dan melebihi batas ketentuan oleh Menteri Kesehatan (Diana, dkk, 2014:232).

Dari penjelasan diatas *hair tonic* yang baik adalah warna *hair tonic* dipengaruhi oleh bahan yang digunakan pada saat pembuatan *hair tonic*, homogen, bebas partikel asing, tidak menggunakan zat aktif, methanol, zat warna , zat pengawet yang dilarang dan melebihi batas ketentuan oleh Menteri Kesehatan.

Penggunaan *hairtonic* dilakukan setelah proses keramas kemudian aplikasikan *hair tonic* pada titik-titik kulit kepala tiap jalur rambut hingga semua bagian kulit kepala terkena *hair tonic*. Pijat perlahan kulit kepala, agar *hair tonic* dapat meresap dalam kulit kepala (Seoisa, 2011:36-37). *Hair tonic* cukup teteskan 3-5 tetes, pada titik-titik kulit kepala atau pada daerah kulit kepala yang riskan mengalami kebotakan (misalnya belahan rambut). Pijat perlahan kulit kepala, agar *hair tonic* dapat meresap dan langsung bekerja (Tominanto, dkk, 2016:31).

## **2.6. Jerami Padi**

Jerami padi merupakan bagian vegetatif dari tanaman padi yang meliputi batang, daun, dan tangkai. Jerami padi salah satu limbah pertanian yang banyak terdapat di pedesaan, jerami padi dibiarkan kering dilahan untuk selanjutnya ditumpuk kemudian dibakar.

Jerami yang dihasilkan adalah jerami yang masih mempunyai tangkai buah dan buah-buah hampa yang masih melekat. Di beberapa daerah, panen padi masih

menggunakan cara diketam dengan ani-ani jerami tersebut hanya berupa bagian batang tumbuh dari padi (Suyitno, dkk, 2006:31).

Produksi jerami padi yang melimpah digunakan sebagai sumber pakan ternak yang cukup menjanjikan (Yanuartono, dkk, 2017:49). Jerami padi menjadi salah satu sumberdaya yang berperan sebagai sumber bahan organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah (Kementerian Pertanian, 2015).

Menurut Neilson dan Stone (dalam Soejono, 1996:136) menyatakan proporsi bagian-bagian jerami sangat bervariasi tergantung dari varietasnya. Dalam penelitian ini menggunakan jerami padi yang terletak di Kabupaten Pemalang Kecamatan Taman, menurut data di Dinas Pertanian Kabupaten Pemalang varietas padi di Kecamatan Taman yaitu inpari 32. Jerami padi varietas padi inpari 32 memiliki ciri bentuk medium dan berwarna kuning bersih (Jamil, dkk, 2016:24).



Gambar 1. Jerami Padi  
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2019)

### **2.6.1. Kandungan Jerami Padi**

Menurut Ismail (dalam Yanuartono, dkk, 2017:43) menyatakan jerami padi memiliki kandungan mineral yang cukup lengkap seperti *Phosphorus* (P), *potassium* (K), *zink* (Zn), *sulphur* (S), *silicon* (Si), *magnesium* (Mg), *Calcium* (C), *ferro*(Fe), *manganese* (Mn), *copper* (Cu) dan *boron* (b). Jerami padi mengandung komponen fitokimia yaitu fenolik, flavonoid, tannin (Rorong, 2015:170). Kandungan *Neutral*

*detergent fiber* (NDF) atau saponin jerami padi tinggi (Yanuartono, dkk, 2017:42). Menurut Wanapat (dalam Yanuartono, dkk, 2017:41) menyatakan kandungan protein kasar jerami padi sekitar 2-5%.

Menurut Yudy Lyan Graef (dalam Rotmailis, 2005:181) menyatakan makanan yang banyak mengandung zat protein sangat membantu untuk pertumbuhan rambut, baik yang dimakan langsung ataupun yang dioleskan dari luar. Protein merupakan zat utama pembangun rambut dengan jumlah sekitar 98%, kemudian mineral sebagai penyusun rambut (Jubaidah, dkk, 2018:12). Senyawa tannin berperan sebagai penutrisi rambut dalam melakukan berbagai aktivitas biologis (Sa'diah, dkk, 2015:16). Menurut Achmad (dalam Sa'diah, dkk, 2015:16) menyatakan flavonoid mempunyai aktivitas sebagai bakterisid dan anti virus yang dapat menekan pertumbuhan bakteri dan virus, *quersetin* dan *kaempferol* dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kandungan yang terdapat pada jerami padi dapat menutrisi rambut, meningkatkan pertumbuhan rambut, dan mencegah kerontokan rambut. Sehingga peneliti menggunakan jerami padi dalam penelitian.

## **2.7. Daun Mangkokan**

Indonesia merupakan negara tropis yang mempunyai beranekaragam tanaman, salah satunya tanaman mangkokan (*Nothopanax Scutellaium Merr*). Mangkokan (*Nothopanax Scutellaium Merr*) merupakan tanaman yang tumbuh di Indonesia, biasanya tanaman ini tumbuh di perkarangan rumah masyarakat (Aini, 2017:2).



Mangkokan tumbuh pada daerah tropis, dengan ketinggian yang bisa mencapai 6 meter. Mangkokan sering ditanam sebagai tanaman hias atau tanaman pagar. Ciri-ciri daun mangkokan cekung dan juga dapat menampung air (Hanum, dkk, 2017:35).



Gambar 2. Daun Mangkokan  
Sumber: Dokumentasi Peneliti (2019)

Tanaman mangkokan merupakan salah satu tanaman dari keluarga Araliaceae (Syafrial, dkk, 2015:763). Manfaat tanaman mangkokan (*Nothopanax Scutellaium Merr*) adalah memperlancar sistem pencernaan, mencegah rambut rontok, mengobati luka, antibakteri, antiinflamasi, memperlancar peredaran darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh (Hanum, dkk, 2017:35). Daun mangkokan (*scutellarium Nothopanax Merr*) memiliki beberapa keunggulan seperti kebidanan, penyakit ginjal, penyakit radang, sulit buang air kecil, mengobati penyakit mastitis (Amelia, dkk, 2016:432)

### **2.7.1. Kandungan Daun Mangkokan**

Menurut Sudarsono (dalam Hanum, 2017:35) menyatakan tanaman mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifenil, lemak. Menurut Tjitrosoepomo (dalam Eden, dkk, 2015:1127) menyatakan daun mangkokan, yang

mengandung kalsium oksalat, peroksidase, amigdalin, fosfor, besi, lemak, protein, vitamin A, B1, C, saponin, tannin dan flavonoid.

Menurut Sigit (dalam Sa'diah, dkk, 2015:15) menyatakan alkaloid merupakan bahan kimia yang dapat mempunyai efek dalam pertumbuhan rambut dengan berperan sebagai iritan, yang dapat memperbesar tangkai rambut sehingga suplay zat makanan bertambah untuk menutrisi rambut. Menurut Yudy Lyan Graef (dalam Rotmailis, 2005:181) menyatakan makanan yang banyak mengandung zat protein sangat membantu untuk pertumbuhan rambut, baik yang dimakan langsung ataupun yang dioleskan dari luar. Senyawa tannin berperan sebagai penutrisi rambut dalam melakukan berbagai aktivitas biologis (Sa'diah, dkk, 2015:16). Menurut Achmad (dalam Sa'diah, dkk, 2015:16) menyatakan flavonoid mempunyai aktivitas sebagai bakterisid dan anti virus yang dapat menekan pertumbuhan bakteri dan virus, quersetin dan kaempferol dapat melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rambut dan mencegah kerontokan. Jenis vitamin A, B, dan B2 merupakan vitamin yang dibutuhkan untuk pertumbuhan rambut (Georgeus, 1990:152).

Berdasarkan uraian diatas, maka kandungan yang terdapat pada daun mangkoka dapat menutrisi rambut, meningkatkan pertumbuhan rambut, dan mencegah kerontokan rambut. Sehingga peneliti menggunakan daun mangkoka dalam penelitian.

## **2.8. Prosedur Pembuatan *Hair Tonic* Ekstrak Jerami Padi dan Daun Mangkoka**

Langkah awal untuk memulai proses pembuatan *hair tonic* ekstrak jerami padi dan ekstrak daun mangkoka. Hal-hal yang harus dipersiapkan meliputi persiapan alat,

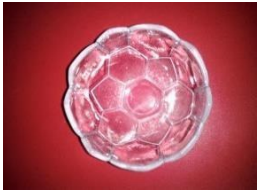


persiapan bahan, proses pembuatan ekstrak jerami padi, proses pembuatan ekstrak daun mangkogan dan proses pembuatan *hair tonic* ekstrak jerami padi dan daun mangkogan.




### 2.8.1. Persiapan Alat





Dalam hal ini, persiapan alat yang dimaksud yaitu macam-macam alat yang disiapkan untuk digunakan pada proses pembuatan ekstrak jerami padi, ekstrak daun mangkogan, proses pembuatan *hair tonic* ekstrak jerami padi dan daun mangkogan berdasarkan kegunaan. Peralatan yang digunakan harus dalam kondisi baik, bersih, tidak rusak, dan tidak berkarat. Peralatan yang perlu dipersiapkan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Alat yang digunakan

No.	Nama Alat	Spesifikasi	Kegunaan	Jumlah
1.	Sendok 	Berbahan stainless	Untuk membantu pembuatan ekstrak jerami padi dan ekstrak daun mangkogan	2
2.	Baskom 	Berbahan plastik	Untuk tempat pembuatan ekstrak jerami padi dari memasukan abu jerami padi, air, hingga hasil	2

			ekstrak jerami padi	
3.	<p>Mangkok Kecil</p> 	Berbahan kaca	Untuk tempat pembuatan ekstrak daun mangkokan dari memasukan daun mangkokan yang telah halus, air, hingga hasil ekstrak daun mangkokan	3
4.	<p>Saringan 100 Mess</p> 	Berbahan stainless	Untuk menyaring abu jerami padi dan air yang telah di diamkan selama 1 malam di dalam baskom	1
5.	<p>Saringan 80 Mess</p> 	Berbahan plastik	Untuk menyaring daun mangkokan yang telah dicampur dengan air untuk mendapatkan ekstrak daun mangkokan	1

6.	<p>Gelas Ukur</p> 	Berbahan plastik	Untuk mengukur komposisi air yang akan di masukkan kedalam baskom yang telah berisi abu jerami padi	1
7.	<p>Gelas ukur 100 ml</p> 	Berbahan	Untuk mengukur komposisi air yang akan dimasukan kedalam mangkok yang berisi daun mangkokan yang sudah dihaluskan.	1
8.	<p>Timbangan Digital</p> 	Berbahan plastik	Untuk menimbang daun mangkokan dan abu jerami padi sebelum pembuatan ekstrak jerami padi dan daun mangkokan.	1


9.	<p>Timbangan Counting</p> 	Berbahan stainless	Untuk menimbang jerami padi sebelum dibakar menjadi abu jerami padi	1
10.	<p>Ulekan</p> 	Berbahan batu	Untuk menghaluskan daun mangkogan	1
11.	<p>Cobek</p> 	Berbahan batu	Untuk alas menghaluskan daun mangkogan	1
12.	<p>Botol</p> 	Berbahan plastik	Untuk tempat memasukkan ekstrak jerami padi, ekstrak daun mangkogan hingga menjadi <i>hair tonic</i> .	1



(Sumber: Data Peneliti, 2019)

### 2.8.2. Persiapan Bahan

Dalam hal ini, persiapan bahan yang dimaksud yaitu macam-macam bahan yang disiapkan untuk digunakan pada proses pembuatan ekstrak jerami padi dan ekstrak daun mangkokan berdasarkan kegunaan. Bahan-bahan tersebut sebelum digunakan, harus dibersihkan terlebih dahulu dengan cara mencuci semua bahan yang akan digunakan. Bahan-bahan yang perlu dipersiapkan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Bahan yang digunakan

No	Nama Bahan	Jumlah	Kriteria
1.	Jerami Padi 	50 gram	Jerami padi varietas padi inpari 32 dalam kondisi yang baik berwarna kuning dan dalam keadaan kering.




2.	<p>Daun Mangkokan</p> 	9 gram	<p>Daun mangkokan yang digunakan harus dalam kondisi yang tua berwarna hijau tua, dan segar tidak membusuk</p>
3.	<p>Kulit Jeruk Purut</p> 	5 gram	<p>Kulit jeruk purut yang masih berwarna hijau digunakan untuk memberikan aroma segar dalam <i>hair tonic</i></p>





(Sumber: Data Peneliti, 2019)





### 2.8.3. Proses Pembuatan Ekstrak Jerami Padi

Tabel 2.3 Proses pembuatan ekstrak jerami padi

No	Langkah-langkah kegiatan	Gambar
1.	Siapkan jerami padi yang sebelumnya sudah ditimbang 50 gram	
2.	jerami padi dijemur hingga kering.	
3.	Jerami padi yang sudah kering dibakar hingga menjadi abu.	

4.	Menimbang abu jerami padi, dari 50 gram menjadi 12 gram setelah dibakar menjadi abu	
5.	Masukkan abu jerami padi 12 gram ke dalam baskom	
6.	Siapkan air yang telah diukur dengan gelas ukur 150 ml dan masukkan ke dalam baskom berisi abu jerami padi. Diamkan selama 1 malam	 

7.	Saring abu jerami padi yang telah didiamkan selama 1 malam menggunakan penyaring hingga bening/jernih.	 
----	--	--

(Sumber: Data Peneliti, 2019)




Tabel 2.4 Penimbangan jerami padi, abu jerami padi, dan ekstrak jerami padi



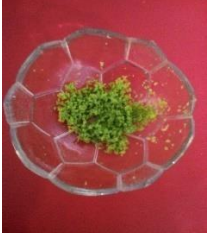

<b>Bahan</b>	Jerami Padi	Abu Jerami Padi	Ekstrak Jerami Padi
<b>Jumlah</b>	50 gram	12 gram	10 ml




(Sumber: Data Peneliti, 2019)


### 2.8.4. Proses Pembuatan Ekstrak Daun Mangkogan

Tabel 2.5 Proses pembuatan ekstrak daun mangkogan

No	Langkah-langkah kegiatan	Gambar
1.	Siapkan daun mangkogan yang sebelumnya sudah ditimbang 9 gram	
2.	Haluskan daun mangkogan hingga halus	 

3.	<p>Masukan daun mangkokan yang telah dihaluskan kedalam mangkok kecil</p>	
4.	<p>Parut 1 buah jeruk purut menghasilkan sebanyak 5 gram kulit jeruk purut.</p>	  

5.	Masukkan parutan kulit jeruk purut kedalam mangkok kecil berisi daun mangkokan yang telah dihaluskan	
6.	Siapkan air yang telah diukur dengan gelas ukur 30 ml dan masukkan kedalam mangkok berisi daun mangkokan dan jeruk purut.	 
7.	Setelah air dimasukkan, bahan diaduk hingga keseluruhan bahan tercampur merata.	

8.	Saring daun mangkokan yang telah dicampur jeruk purut dan air agar menghasilkan ekstrak daun mangkokan 20ml.	
----	--	---

(Sumber: Data Peneliti, 2019)

#### 2.8.5. Proses Pembuatan *Hair Tonic* Ekstrak Jerami Padi dan Daun Mangkokan

Menurut Purnamasari, dkk (2013:62) menyatakan formula *hair tonic* yaitu etanol sebagai stimulan kelenjar sebum, propilen glikol sebagai zat kondisioner, natrium metabisulfit sebagai antioksidan, propil paraben dan metil paraben sebagai pengawet antrimikroba, menthol sebagai pemberi sensasi dingin, dan aquades sebagai pelarut. Namun dalam penelitian ini formula *hair tonic* menggunakan bahan-bahan alami yaitu ekstrak jerami padi dan ekstrak daun mangkokan yang didalamnya terdapat manfaat yang sama dengan formula *hair tonic* bahan-bahan kimia yaitu *zinc* berfungsi untuk mempertahankan produksi minyak dari folikel rambut, saponin atau *Neutral detergent fiber* (NDF) merupakan antiseptikum karena mempunyai kemampuan sebagai pencuci sehingga dapat membersihkan kulit kepala dan merangsang pertumbuhan rambut, flavonoid berguna sebagai antioksidan, air sebagai pelarut.

*Hair tonic* jerami padi dan daun mangkokaan sudah dilakukan pengujian di uji laboratorium kimia Universitas Negeri Semarang yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2019 dengan mengajukan 3 sampel dengan perbandingan yang berbeda dengan kandungan bahan yang diuji antara lain protein dan flavonoid.


Sampel A dengan perbandingan 20 ml : 10 ml mendapatkan protein 1,71 % , positif mengandung flavonoid.

Sampel B dengan perbandingan 15 ml : 15 ml mendapatkan protein 1,66, positif mengandung flavonoid.

Sampel C dengan perbandingan 10 ml : 20 ml mendapatkan protein 1,84 % , positif mengandung flavonoid.

Berdasarkan dari hasil uji laboratorium ketiga sampel yang yang berbeda, sampel ketiga yang telah di uji laboratorium mendapatkan kandungan yang terbaik yaitu protein 1,84 % , positif mengandung flavonoid.

Tabel 2.6 Proses Pembuatan *Hair Tonic* Ekstrak Jerami Padi dan Daun Mangkokaan

No	Langkah-langkah kegiatan	Gambar
1.	Masukkan ekstrak jerami padi yang telah diukur 10 ml kedalam botol	



2.	Masukkan ekstrak daun mangkokan yang telah diukur 20 ml ke dalam botol yang telah berisi ekstrak jerami padi	 
3.	Hasil jadi <i>hair tonic</i> ekstrak jerami padi dan daun mangkokan	

(Sumber: Data Peneliti, 2019)

### 2.9. Kerangka Pikir

Rambut merupakan bagian penting manusia, semua orang berharap memiliki rambut yang sehat sehingga mampu memberikan perlindungan terhadap kepala dan memberikan penampilan yang menarik. Ciri ciri rambut tidak sehat antara lain rambut kusam/tidak berkilau, rambut kusut/sulit diatur, rambut berminyak, rambut beruban bagi orang lanjut usia maupun bagi orang yang berusia masih muda, rambut bercabang,

rambut mudah patah, dan rontok berlebihan. Ciri rambut tidak sehat yang tidak diharapkan oleh kebanyakan orang atau masyarakat yaitu rambut rontok, kerontokan rambut sampai menimbulkan kebotakan menjadi masalah yang cukup mengkhawatirkan. Hal yang mempengaruhi terjadinya kerontokan rambut diantaranya adalah *stress*, kehamilan, faktor genetik, perawatan rambut yang kurang tepat, dan kurangnya nutrisi bagi pertumbuhan rambut.

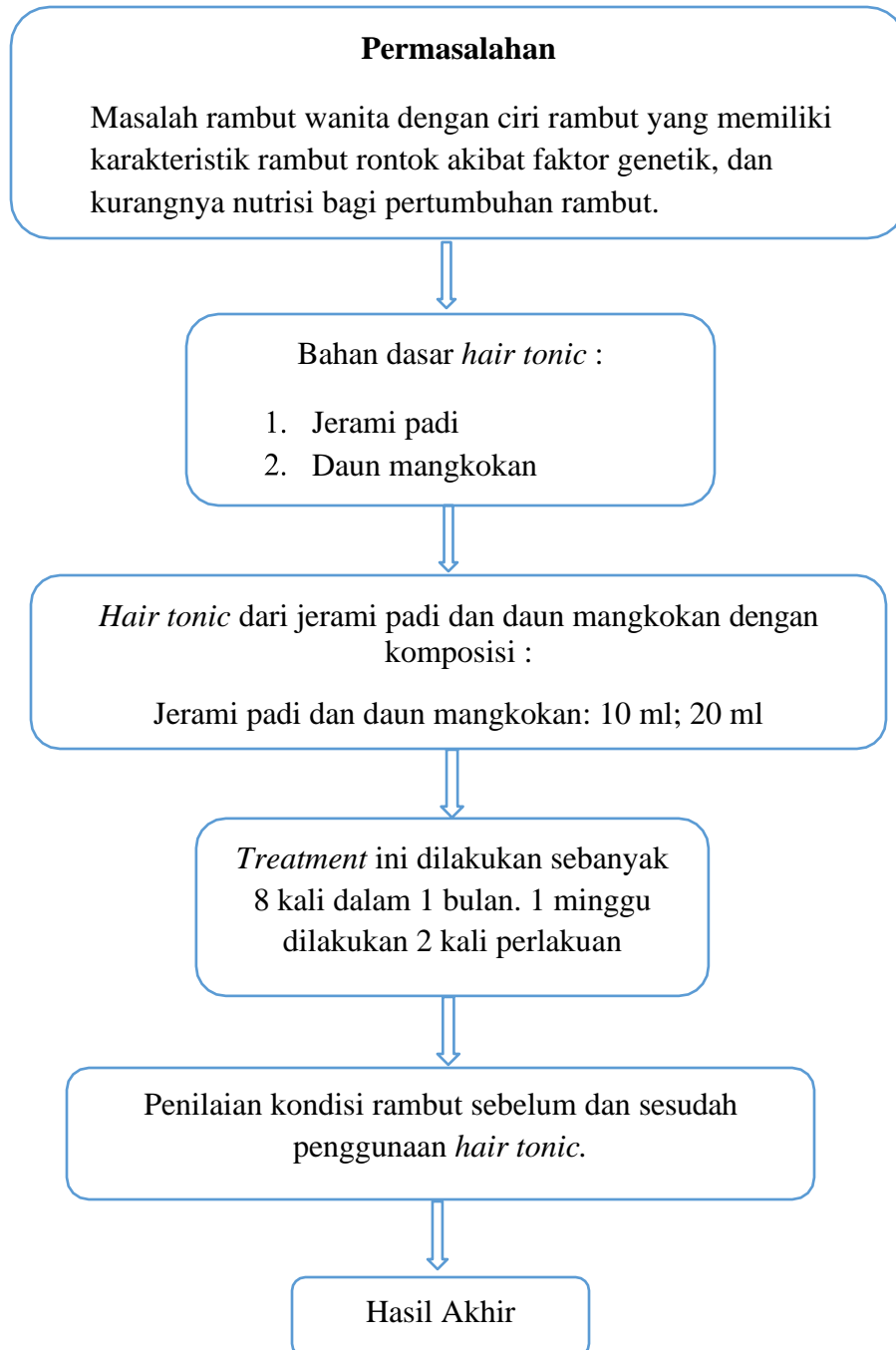
Jenis kosmetik perawatan rambut yang efektif untuk mengatasi rambut rontok adalah *hair tonic*, karena kandungan ekstrak yang terdapat di dalam *hair tonic* lebih efektif dibandingkan pada shampo atau jenis kosmetik lain, dikarenakan lama waktu kontak dengan kulit kepala yang cukup lama. Penggunaan *hair tonic* dilakukan setelah proses keramas kemudian aplikasikan *hair tonic* pada titik-titik kulit kepala tiap jalur rambut hingga semua bagian kulit kepala terkena *hair tonic*. Pijat perlahan kulit kepala, agar *hair tonic* dapat meresap dalam kulit. Produk *hair tonic* yang umum digunakan di salon kecantikan atau dijual bebas berasal dari zat sintesis seperti minoxidil yang berdampak kurang baik jika digunakan dalam jangka panjang, oleh karena itu sebaiknya memanfaatkan kekayaan alam tumbuh-tumbuhan di Indonesia dengan menggunakan kosmetik tradisional dari bahan-bahan alami yang tidak berbahaya untuk digunakan. *Hair tonic* dapat dibuat secara tradisional dengan menggunakan bahan-bahan alami yang berasal dari tumbuhan yang memiliki kandungan yang dibutuhkan rambut dan tidak memberikan pengaruh yang negatif kepada kulit kepala dan rambut, seperti jerami padi dan daun mangkokan.

Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian yang banyak terdapat di pedesaan dan umum digunakan untuk pakan ternak. Jerami padi memiliki kandungan mineral (*Phosphorus* (P), *potassium* (K), *zink* (Zn), *sulphur* (S), *silicon* (Si), *magnesium* (Mg), *Calcium* (C), *ferro*(Fe), *manganes*e (Mn), *copper* (Cu) dan *boron* (b)), komponen fitokimia (fenolik, flavonoid, tannin), *Neutral detergent fiber* (NDF) atau saponin, dan protein. Kandungan yang terdapat pada jerami padi dapat menutrisi rambut, meningkatkan pertumbuhan rambut, dan mencegah kerontokan rambut.

Daun mangkokan merupakan tanaman yang tumbuh di Indonesia, biasanya tanaman ini tumbuh di perkarangan rumah masyarakat. Tanaman mangkokan tidak hanya digunakan sebagai tanaman hias tetapi juga dimanfaatkan sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Daun mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak, kalsium oksalat, peroksidase, amigdalin, fosfor, besi, lemak, protein, vitamin A, B1, C, saponin, tannin dan flavonoid. Kandungan yang terdapat pada daun mangkokan dapat menutrisi rambut, meningkatkan pertumbuhan rambut, dan mencegah kerontokan rambut.

Penggunaan *hair tonic* berbahan dasar jerami padi dan daun mangkokan ini dapat digunakan untuk perawatan rambut terutama rambut rontok dan mempercepat pertumbuhan rambut. Oleh karena itu, hasil eksperimen *hair tonic* ekstrak jerami padi dan daun mangkokan untuk perawatan rambut rontok akan di uji bagaimana kelayakannya terhadap rambut rontok.

### Kerangka Pikir



**Gambar 3. Skema kerangka pikir**  
(Sumber: Peneliti, 2019)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut

#### **5.1. Simpulan**

1. Produk *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan untuk mengurangi kerontokan rambut dinyatakan valid melalui uji validasi produk dengan indikator meliputi warna, tekstur, aroma, kemasan, sensitivitas, dan ketahanan.
2. Hasil uji laboratorium *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan dengan perbandingan 10 ml : 20 ml memiliki kandungan gizi/nutrisi protein yang sangat tinggi dan positif mengandung flavonoid. Penelitian uji inderawi dengan aspek penilaian ada 3 indikator yaitu warna, aroma, dan tekstur terbukti dapat mengurangi kerontokan rambut dan hal ini didukung uji klinis yang menunjukkan kerontokan rambut berkurang. sedangkan untuk uji kesukaan dinyatakan sangat suka berdasarkan indikator warna, aroma, kesan pemakaian dan tidak menimbulkan efek samping.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi mahasiswa pendidikan tata kecantikan yang ingin melanjutkan penelitian ini, peneliti berharap keterbatasan pada penelitian ini dapat diatasi.
2. Untuk mendapatkan hasil yang efektif membutuhkan waktu yang lebih lama

3. Bagi lembaga atau industri yang terkait dalam bidang kecantikan khususnya kosmetik perawatan rambut, *hair tonic* jerami padi dan daun mangkokan dapat menambah pengetahuan untuk diversifikasi kosmetik perawatan rambut yang terbuat dari bahan alami.
4. Perlu adanya pengenalan pada masyarakat luas melalui sosialisasi bahwa jerami padi dan daun mangkokan dapat digunakan sebagai *hair tonic* untuk mengurangi kerontokan rambut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. 2017. Uji Aktivitas Pertumbuhan Rambut Kelinci Jantan dari Sediaan Hair Tonic yang mengandung Ekstrak Etanol Daun Mangkokan (*Nothopanax Scutellaium* Merr). *Jurnal Farmasi Lampung* 6(2): 1-12
- Amelia, L., M. Jufri, A. Mun'in. 2016. Characterization and Safety of *Nothopanax Scutellarium* Ethyl Acetate Fraction Gel Ethosome. *Journal of PharmTech Research* 9(12):432-439
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali, Muhamad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Chitrawati, S. Ny. 1990. *Dasar-Dasar Rias Rambut*. Edisi Ketiga. Jakarta: Karya Utama
- Diana, W., M Wahini. 2014. Penggunaan Ekstrak Buah Alpukat Dan Madu Sebagai Bahan Aktif Hair Tonic Untuk Rambut Rontok. *E- Journal* 3(1): 226-235
- Darmahusodo, G., P.P. 1980. *Anatomi & Fisiologi Untuk Penata Kecantikan Kulit Dan Penata Kecantikan Rambut*. Edisi Pertama. Jakarta: Karya Utama
- Eden, W.T., dkk. 2015. Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria* (Burn.f.)Fosberg). *Jurnal Media Farmasi Indonesia* 11(2): 1126-1135
- Georgeus, 1990. *Anatomi dan Fisiologi untuk Penata Kecantikan Kulit dan Penata Kecantikan Rambut*. Edisi Kedua. Jakarta: Karya Utama
- Ide, P. 2011. *Mencegah Kebotakan Dini*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Hanum, G.R., S. Ardiansyah. 2017. Sabun Ekstrak Mangkokan (*Nothopanax Scutellaium* Merr) sebagai Antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. *Joernal of Science* 10(1): 36-39
- Jaini, Pushpendra, Kumar, dan Das Debajyoti. 2016. The Wonder Of Herbs To Treat – Alopecia. *Innovare Journal of Medical Science* 4(5): 5-10
- Jubaidah, S., dkk. 2018. Formulasi Dan Uji Pertumbuhan Rambut Kelinci dari Sediaan *Hair Tonic* Kombinasi Ekstrak Daun seledri (*Apium graveolens* Linn) Dan Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria* (Burm.f.) Fosberg). *Jurnal Ilmiah Manuntung* 4(1):814
- Jamil, A., dkk. 2016. *Deskripsi Varietas Unggul Tanaman Pangan 2010-2016*. Edisi Pertama Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

- Kementerian Pertanian. 2015. *Prosiding Temu Teknologi 2015*. Cetakan 1. Subang: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
- Purnamasari, D. 2013. Pengaruh Jumlah AIR Bonggol Pisang Klutuk terhadap Sifat Fisik dan Masa Simpan Hair Tonic Rambut Rontok. *E- Journal* 2(3): 61-69
- Rorong, J. A. 2015. Analisis Fenolik Jerami Padi (*Oryza Sativa*) pada Berbagai Pelarut Sebagai Biosensitizer untuk Fotoreduksi Besi. *JURNAL MIPA UNSRAT ONLINE* 4(2): 169-174
- Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut*. Edisi Pertama. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Sari, D. K., W. Adityo. 2016. Perawatan Herbal pada Rambut Rontok. *Jurnal Majority* 5(5): 129-134
- Semwal, D., dkk. 2015. Alopecia and the Herbal Drugs: An overview of the Current Status. *Journal Advances in Biomedicine and Pharmacy* 2(6): 246-254
- Suyitno, dkk. 2006. Amoniasi Jerami Padi Kering Sebagai Pakan Alternatif Ternak Sapi Pada Musim Kemarau Di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pelita* 1(2): 29-35
- Soejono, M. 1996. Perubahan Struktur Jaringan Jerami Padi Akibat Perlakuan Amoniasi Urea diamati dengan Mikroskop Electron Skening. *Jurnal Buletin Pertenakan* 20(2): 134-144
- Sa'diah, S., N. Herlina, D. Indriati. 2015. Efektivitas Sediaan Emulsi Ekstrak Etanol 70 % Daun Mangkokan (*Nothopanax Scutellarium Merr*) sebagai Perangsang Pertumbuhan Rambut. *Jurnal Fitofarmaka* 4(1): 10-16
- Syafrinal, Rizal, M. Efdi. 2015. Isolation and elucidation structure of stigmasterol glycoside from *Nothopanax scutellarium Merr* leaves. *Journal of Chemical and Pharmaceutical Research* 7(12):763-765
- Souisa, V. 2011. *The Beauty of You*. Edisi Pertama. Jakarta: Kawah Media
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta
- Tominanto, S. Widodo., Indarwati. 2016. Penguatan Mutu Pelayanan Kesehatan Untuk Berkompetisi Di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Edisi Pertama. Surakarta: UPPM APIKES-AKBID Citra Medika
- Tranggono, R. I., F. Latifah. 2007. *Buku Pegangan ilmu pengetahuan kosmetik*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama



- Umborowati, M. A., Rahmadewi. 2012. Rambut Rontok Akibat Lingkungan dan Kosmetik. *Jurnal Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin* 24(1): 35-42
- Widayanti, Fajar. 2008. *Rambutku Mahkotaku*. CV Sahabat. Klaten.
- Yanuartono, dkk. 2017. Potensi Jerami sebagai Pakan Ternak Ruminansia. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 27(1): 40-62